

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Paparan Data

SMA Swasta Permata Kasih adalah salah satu sekolah Swasta berlokasi di desa Botombawo, Kecamatan sitolu ori, Kabupaten Nias Utara, merupakan lembaga pendidikan yang berkomitmen untuk mencetak generasi muda yang unggul dan berakhlak mulia. Sekolah ini berdiri Pada Tanggal 9 September 2009 berdasarkan SK pendirian nomor 27 dan telah mendapatkan izin operasional melalui SK nomor 421.3/397 tertanggal 5 Mei 2021.

SMAS Permata Kasih memiliki luas tanah mencapai 10.000 meter persegi yang menaungi fasilitas pendidikan yang memadai untuk mendukung proses belajar mengajar. Sekolah ini menerapkan sistem pembelajaran pagi selama 6 hari dengan kurikulum yang terakreditasi “B” Berdasarkan SK akreditasi Nomor 860/BANSM/PROVSU/LL/XII/2018

Selain itu SMA Swasta Permata Kasih juga di lengkapi dengan akses internet dan sumber listrik PLN untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, dengan fasilitas yang lengkap dan sistem pembelajaran yang terstruktur, SMA Swasta Permata Kasih siap menjadi wadah bagi para siswa untuk mengembangkan potensi diri dan meraih cita-cita. Sekolah ini tidak hanya fokus pada aspek akademis, tetapi juga menekankan pentingnya nilai-nilai karakter dan budi pekerti yang baik untuk membentuk generasi muda yang siap bersaing.

4.1.1. Adapun Visi, Misi dan tujuan sekolah SMA Swasta Permata Kasih

Yaitu :

a) Visi

Menghasilkan Generasi Muda Yang Bermartabat, Cerdas, Berpengetahuan, Beriman Dan Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Bermoral Pancasila, Terampil, Mandiri Dan Bertanggung Jawab Pada Bangsa dan Negara.

b) Misi

1. Melaksanakan Pembelajaran Dan Bimbingan Secara Efektif Sehingga Setiap Peserta Didik Berkembang Secara Optimal, Sesuai Dengan Potensi Yang Dimilikinya.
2. Membentuk Peserta Didik Berakhlak Dan Berbudi Pekerti Luhur.
3. Meningkatkan Prestasi Akademik Lulusan Secara Berkelanjutan.
4. Menumbuhkan Dan Megembangkan Keunggulan Dalam Penerapan Ilmu Pengetahuan, Teknologi Dan Seni.

c) Tujuan

Mempersiapkan Generasi Penerus Yang Yang Bertaqwa Terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Cerdas Dan Terampil Sebagai Tenaga Potensi Dalam Pembangunan Bangsa Dan Negara Republik Indonesia.

4.1.2. PROFIL SEKOLAH

NAMA SEKOLAH	: SMAS PERMATA KASIH
STATUS	: SWASTA
NPSN	: 10258335
ALAMAT	: BOTOMBAWO
	DESA : BOTOMBAWO
	KEC : SITOLU ORI
	KAB : NIAS UTARA
AKREDITASI	: B
SK IZIN OPERASIONAL	: 421.3/397
STATUS KEPEMILIKAN	: YAYASAN SWASTA ANUGRAH PERMATA KASIH
EMAIL	: smapermata310@yahoo.com
KODE POS	: 22852
NAMA KEPALA SEKOLAH	: Ir. Yarman Jaya Zega
- NUPTK	: 0455748649130092

4.1.3 JUMLAH SISWA T.P. 2024/2025

No	kelas	Laki-laki	perempuan	jumlah
1	Kelas X - 1	10 orang	9 orang	19 Orang
2	Kelas X - 2	12 orang	8 orang	20 orang
3	Kelas XI-Mipa	16 orang	11 orang	27 orang
4	Kelas XII-Mipa 1	14 orang	7 orang	21 orang
5	Kelas XII-Mipa 2	12 orang	8 orang	20 orang
Jumlah				107 Orang

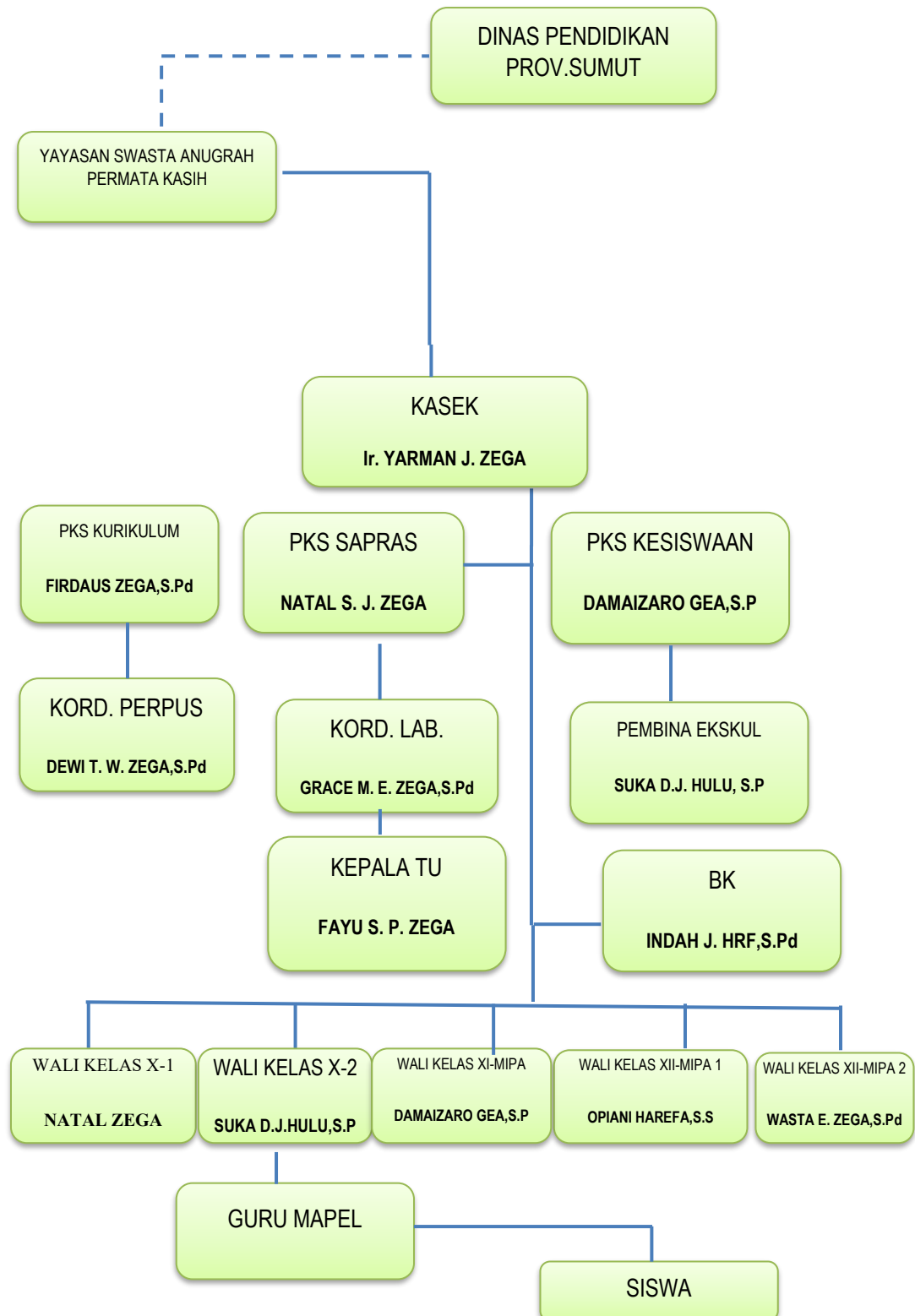
4.1.4 Data Guru

No	Nama	NUPTK	J K	Tempa t Lahir	Tanggal Lahir	Status Kepegawa ian	Jenis PTK
1	Ir. Yarman Jaya Zega	045574864913 0092	L	Nias	1/23/19 70	GTY/PTY	Kepala Sekolah
2	Damai Zaro Gea, S.P	643777367413 0142	L	Tarahos o	1/5/199 5	GTY/PTY	Guru Mapel Geografi/PK WU
3	Dewi Trisnaw ati Zega, S.Pd	253977367413 0033	P	Tarahos o	12/7/19 95	GTY/PTY	Guru Mapel Ekonomi/Seja rah
4	Etianus Zega, S.Pd	046076767011 0002	L	Madula	1/28/19 88	GTY/PTY	Guru Mapel Kimia
5	Firdaus Zega, S.Pd	053677067113 0072	L	Tarahos o	2/4/199 2	GTY/PTY	Guru Biologi
6	Grace Meilin Enuarty n Zega, S.Pd	384277667723 0002	P	Lolomb oli	5/10/19 98	GTY/PTY	Guru Mapel Matematika
7	Indah Jelita Harefa, S.Pd	966077968023 0032	P	Tarahos o	3/28/20 01	GTY/PTY	Guru Mapel Senibuadaya/ BK
8	Opiani	485777667723	P	Tarahos	5/25/19	GTY/PTY	Guru Mapel

	Harefa, S.S	0122		o	98		Bahasa Indonesia
9	Suka Damai Junius Hulu, S.P	994477467513 0232	L	Sisobah ili	6/12/19 96	GTY/PTY	Guru Mapel PJOK/Inform atika
10	Wasta Elviat Zega, S.Pd	264577767813 0042	L	Tarahos o	3/13/19 99	GTY/PTY	Guru Mapel Fisika
11	Widarm an Jaya Gea, S.Pd	184777467513 0002	L	Dahada no	5/15/19 96	GTT	Guru Mapel Bahasa Inggris
12	Wira Darma Yani Zendrat o, S.Ag	844977467523 0232	P	Sihare'o	1/17/19 96	GTY/PTY	Guru Mapel PAK
13	Natal Setia Jaya Zega	955976766813 0273	L	Tarahos o	12/27/1 989	GTY/PTY	Guru Mapel PKN/Sosiolo gi
14	Fayu Septiaw an Putra Zega	-	L	Nias	9/29/19 95	GTY/PTY	TU

4.1.5. STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH

STRUKTUR ORGANISASI SMA SWASTA PERMATA KASIH



4.1.6. Keadaan Sarana Prasarana di SMA Swasta Permata Kasih Tahun Pelajaran 2024/2025

No	Sarana dan Fasilitas yang Tersedia	Jumlah	Keadaan
1	Meja biro	1	Baik
2	Kursi tamu (sofa)	1	Baik
3	Lemari file	1	Baik
4	Meja dan kursi wakil kepala sekolah	1	Baik
5	Meja dan kursi guru	40	Baik
6	Ruang BK	1	Baik
7	Ruang kantor tata usaha	1	Baik
8	Perpustakaan	1	Baik
9	Ruang kelas	12	Baik
10	Laboratorium fisika	1	Baik
11	Laboratorium IPA	1	Baik
12	Laboratorium komputer	1	Baik
13	WC/Toilet guru	2	Baik
14	WC/Toilet siswa	2	Baik
15	Lahan pertanian	1	Baik
16	Lapangan upacara	1	Baik
17	Tempat Parkiran	3	Baik

(sumber: diolah dari dokumen tata usaha SMAS S. Permata Kasih)

4.1.6. Keadaan Organisasi Sekolah di SMA Swasta Permata Kasih Tahun Pelajaran 2024/2025

No	Organisasi Sekolah
1	Osis
2	Pramuka
3	Paskas
4	Sanggar

(sumber: diolah dari dokumen tata usaha SMA Swasta Permata Kasih)

4.2. Temuan Penelitian.

Selama peneliti berada di lokasi penelitian yakni SMA Swasta Permata Kasih, peneliti melakukan penelitian dengan mengumpulkan data melalui wawancara kepada Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, serta siswa/i SMA Swasta Permata Kasih. Proses wawancara yang dilakukan dalam bentuk wawancara terstruktur, karena peneliti telah membuat pedoman untuk melaksanakan wawancara dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara terstruktur kepada informan guna memperoleh data terkait Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam Penguatan Karakter Siswa di SMA Swasta Permata Kasih.

4.2.1 Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam Penguatan Karakter Siswa di SMA S. Permata Kasih, Kecamatan Sitolu ori, Kabupaten Nias Utara

Berdasarkan Hasil wawancara yang dilakukan di SMA S Permata Kasih bahwa Peran Guru PKn memiliki peran yang sangat penting dalam penguatan karakter siswa di SMA Swasta Permata Kasih. Melalui pembelajaran PKn, guru tidak hanya menyampaikan materi tentang kewarganegaraan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral, etika, dan kebangsaan kepada siswa. Misalnya, guru PKn mengajarkan pentingnya sikap toleransi, tanggung jawab, disiplin, cinta tanah air, serta menghargai perbedaan. Selain itu, guru PKn juga berperan sebagai teladan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menunjukkan sikap jujur, adil, dan berintegritas, guru dapat menjadi contoh nyata bagi siswa dalam menerapkan nilai-nilai karakter di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Guru PKn juga sering mengajak siswa berdiskusi dan refleksi tentang isu-isu sosial dan kebangsaan yang aktual. Ini mendorong siswa untuk berpikir kritis, peduli terhadap lingkungan sosial, dan memiliki rasa tanggung jawab sebagai warga negara yang baik. Sebagaimana diungkapkan oleh Bapak Natal Setia Jaya Zega (Guru PKn di SMA Sasta Permata Kasih) Mengatakan bahwa :

“Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam penguatan karakter siswa di SMA Swasta Permata Kasih tentunya sangat berperan aktif untuk membuat siswa/siswi memiliki rasa

semangat dan percaya diri, pentingnya memiliki rasa percaya diri ini juga salah satu pendorong untuk menguatkan keberanian, bisa berbicara di depan umum dan bisa menjadi teladan bagi masyarakat, Guru tidak hanya dominan untuk menjelaskan materi saja akan tetapi perlu juga di perhatikan sikap, kelemahan dan bakat yang dimiliki oleh siswa guna untuk mendorong siswa untuk berpikir kritis, bisa peduli terhadap sesama siswa serta terhadap lingkungan khususnya lingkungan sekolah, mampu menghargai perbedaan dan memiliki rasa tanggung jawab”.
(wawancara 14 Maret 2025)

Dilanjutkam dengan pernyataan salah satu siswa bahwasannya peran guru pendidikan kewarganegaraan sangat berpengaruh dalam membentuk sikap serta karakter siswa di karenakan materi dari PKn ini membahas tentang warga negara serta gotong royong dan kepedulian terhadap sesama dan lingkungan. Sebagaimana yang di ungkapkan oleh Alvin Mei Putra Telaumbanua (siswa SMA Swasta Permata Kasih) Mengatakan bahwa :

“Menurut saya peran guru dalam penguatan karakter siswa perlu adanya motivasi dan dorongan dalam setiap kepribadian siswa, kadang kala guru juga memiliki rasa bosan dan acuh tak acuh ketika siswa mengalami kekurangan dalam pembelajaran maupun dalam ke aktifan dalam kelas, seharusnya guru memperhatikan hal tersebut supaya siswa tidak merasa tersudutkan ketika mengalami suatu kekurangan dalam dirinya. Jadi peran guru PKn ini sangat berpengaruh bagi siswa untuk membentuk karakter dan juga penguatan kepribadian supaya bisa tampil dan memiliki rasa percaya diri dan peduli terhadap sesama” (wawancara 15 Maret 2025)

Selanjutnya Hal yang sama di kemukakan oleh Dita Dwi Zendato (siswa SMA Swasta Permata Kasih) Mengatakan Bahwa :

“Peran Guru pendidikan Kewarganegaraan dalam penguatan karakter siswa tentunya sangat berpengaruh dalam membentuk sikap dan karakter siswa, tentunya Guru itu adalah sebagai panutan yang patuh untuk di diteladani, jadi peran guru PKn berpengaruh dalam karakter siswa karena salah satu untuk membentuk kekompakkan dan sikap pergaulan yang positif bagi siswa dan juga dalam materi PKn kita mempelajari Kebhinekaan tentunya kita juga menerapkan hal tersebut menghargai perbedaan dan saling peduli terhadap sesama” (wawancara 15 Maret 2025)

Hal yang sama di ungkapkan oleh Firman Kasih Telaumbanua (siswa SMA Swasta Permata Kasih)

“Peran guru pendidikan kewarganegaraan dalam penguatan karakter siswa tentunya sangat baik dan berpengaruh bagi sikap setiap siswa karena PKn ini adalah salah satu mata pelajaran yang membahas tentang karakter dan gotong royong sehingga dengan cara ini guru memiliki peluang untuk menyampaikan kepada siswa serta memberi dorongan supaya siswa dan siswi mampu menerapkan di setiap tindakanya terhadap sesama, kita juga sudah sering di beri motivasi supaya mampu membedakan mana yang baik dan mana yang seharusnya tidak di lakukan” (wawancara 15 Maret 2025)

Dari beberapa pernyataan diatas maka dapat di simpulkan bahwa Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam Penguatan Karakter siswa Memberikan Penguatan bagi siswa secara langsung berupa motivasi, memberikan arahan dan petunjuk bagi siswa serta bersikap professional dan tidak memiliki rasa perbedaan antara siswa, guru tidak hanya menyampaikan materi tentang kewarganegaraan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral, etika, dan kebangsaan kepada siswa. guru PKn mengajarkan pentingnya sikap toleransi, tanggung jawab, disiplin, cinta tanah air, serta menghargai perbedaan. Selain itu, guru PKn juga berperan sebagai teladan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menunjukkan sikap jujur, adil, dan berintegritas, guru dapat menjadi contoh nyata bagi siswa dalam menerapkan nilai-nilai karakter di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

Penguatan karakter siswa bukan hanya sekedar menyampaikan secara spontan saja akan tetapi juga perlu langkah-langkah dan strategi supaya siswa itu bisa terbiasa menghadapi masalah dan mampu bertanggung jawab, Sebagaimana di ungkapkan Bapak Natal Setia Jaya Zega melanjutkan menjelaskan bahwa :

“dalam menguatkan karakter siswa guru PKn memiliki peran yang sangat strategis karena mata pelajaran ini secara langsung berkaitan dengan pembentukan sikap, nilai, dan kepribadian siswa. jadi untuk mewujudkan tercapainya karakter siswa yang baik perlu kita melibatkan mereka dalam kegiatan sekolah maupun dalam proses pembelajaran berlangsung salah satunya

adalah Guru Mengintegrasikan nilai nilai karakter tujuannya adalah supaya siswa dapat memiliki kejujuran, kedisiplinan dan juga sikap toleransi, Menggunakan Metode pembelajaran aktif melalui diskusi mengajak siswa untuk berpikir kritis, debat, memberikan tanggapan. tujuannya adalah supaya siswa terbiasa tampil mahir berbicara dan mampu menyampaikan pendapatnya, selanjutnya guru mengajak siswa terlibat dalam kegiatan sosial, mengajak siswa dalam kegiatan kerja bakti, kunjungan sosial misalnya kerumah duka, kegiatan osis dan mengikuti kegiatan-kegiatan sekolah”. (wawancara 14 maret 2025)

Dilanjutkan dengan pernyataan Alvin Mei Putra Telaumbanua (siswa SMA Swasta Permata Kasih) mengatakan Bahwa:

“Langkah dalam menguatkan karakter siswa salah satunya sering melibatkan siswa dalam kegiatan-kegiatan sekolah misalnya dalam pelaksanaan upacara bendera tentunya kita mengambil bagian masing-masing secara bergilir dan juga pelaksanaan kerja bakti secara keseluruhan guru dan siswa, tentunya disini bukan hanya siswa saja yang bekerja membersihkan lingkungan sekolah tapi juga guru ikut serta dan ini juga salah satu strategi supaya siswa memiliki kesadaran bahwa guru itu adalah contoh yang patut untuk di teladani” (wawancara 15 Maret 2025)

Hal yang sama juga disampaikan oleh Dita Dwi Zendato (siswa SMA Swasta Permata Kasih) Mengatakan bahwa :

“langkah Guru PKn dalam menguatkan karakter siswa menurut saya melibatkan siswa dalam kegiatan-kegiatan sekolah karena itu adalah salah satu untuk meningkatkan rasa percaya diri terhadap siswa, mendorong siswa ketika memiliki bakat agar ada suatu peningkatan dalam kepribadian siswa itu sendiri” (wawancara 15 Maret 2025)

Seterusnya Firman Kasih Telaumbanua Menanggapi langkah yang dilakukan oleh guru PKn (siswa SMA Swasta Permata Kasih) Mengatakan Bahwa :

“dalam meningkatkan karakter siswa ini perlu kita di ajak untuk berperan aktif dengan cara dilibatkan dalam kegiatan-kegiatan sekolah karena itu adalah salah satu untuk membuat siswa itu terbiasa dalam menghadapi situasi dapat mengontrol diri ketika lagi emosi dan juga tidak terlepas dari motivasi dan keterlibatan guru untuk memperhatikan siswanya” (wawancara 15 Maret 2025)

Beberapa pernyataan dari atas maka dapat di simpulkan bahwa langkah-langkah yang dilakukan oleh Guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam Penguatan Karakter siswa di SMA Swasta Permata Kasih adalah Guru harus memiliki startegi dalam mengajak siswa dalam berperan dalam suatu kegiatan salah satunya adalah guru melibatkan siswa dalam suatu kegiatan di sekolah supaya masing-masing siswa tersebut dapat ambil bagian dalam kegiatan sekolah dan itulah salah satu juga untuk membuat siswa memiliki rasa percaya diri dan rasa tanggung jawab ketika dia memiliki peran dalam kegiatan sekolah.

Dalam penguatan karakter siswa tentunya guru juga mengharapkan kepada siswa untuk mengikuti aturan sekolah, dalam setiap proses belajar mengajar dan berupa kegiatan sekolah lainnya guru tentunya selalu mengharapkan bahwa siswanya akan melakukan hal yang terbaik dapat menjadi kebanggaan sekolah dan mengharumkan nama baik sekolah, mampu menghargai perbedaan menghindari segala perselisihan antara teman sekolah dan masyarakat. dan tentunya harapan seorang guru terhadap peserta didiknya adalah supaya menjadi manusia yang baik dan berguna ditengah-tengah masyarakat. Seperti yang di ungkapkan oleh Bapak Natal Setia Jaya Zega (Guru PKn SMA Swasta permata Kasih) mengatakan bahwa :

“Harapan saya sebagai guru PKn kepada siswa SMA Swasta Permata Kasih secara keseluruhan supaya dalam menjalani proses pembelajaran dalam sekolah supaya selalu mengikuti aturan sekolah, mulai dari kedisipinan tepat waktu dan juga berkarakter yang baik bagi sesama siswa dan terlebih-lebih di lingkungan masyarakat dimanapun mereka berada, Tentunya guru tidak pernah menginginkan siswanya gagal sekolah keinginan seorang guru itu supaya siswa/siswi yang sudah dia didik dapat menjadi orang sukses di masa yang akan datang dan berguna bagi masyarakat” (wawancara 14 Maret 2025)

Selanjutnya Hal yang serupa di sampaikan oleh Alvin Mei Putra Telaumbanua (siswa SMA Swasta Permata Kasih) Mengatakan bahwa :

“Sudah tentu sebagai seorang guru selalu mengharapkan yang terbaik terhadap siswa yang di didiknya, mampu menjadi orang

yang bertanggung jawab, menyelesaikan tugas tepat waktu ketika di berikan guru. (wawancara 15 maret 2025)

Sebagaimana yang di ungkapkan oleh Dita Dwi Zendato (siswa SMA Swasta Permata Kasih) Mengatakan Bahwa :

“Dalam sekolah pasti guru itu menginginkan siswa/siswinya berkarakter yang baik selalu mengikuti aturan sekolah dan tidak pernah ada kasus siswa sama sekali dalam sekolah, itulah harapan mereka menurut saya” (wawancara 15 Maret 2025)

Kemudian serupa dengan pernyataan Firman Kasih Telaumbanua (siswa SMA Swasta Permata Kasih) Mengatakan Bahwa :

“Harapan seorang guru terhadap siswa supaya siswa itu mampu menjadi orang yang berguna dan dapat bertanggungjawab ketika siswa itu sudah memiliki tugas dalam kegiatan sekolah, mampu memimpin teman-teman yang lain dalam menyukkseskan kegiatan sekolah maupun ketika diluar sekolah misalnya kegiatan Pramuka, dan tentunya semua nya juga tidak terlepas dari dukungan dari bapak/ibu guru yang selalu memberikan motivasi terhadap siswanya demi harapan yang mereka inginkan”. (wawancara 15 maret 2025)

Dari beberapa pernyataan di atas maka dapat di simpulkan bahwa Karakter yang di harapkan oleh guru dalam penguatan karakter siswa di SMA Swasta Permata Kasih adalah Mengharapkan setiap siswa nya mampu berkarakter yang baik, menjadi seorang manusia yang bertanggungjawab mampu menjadi contoh bagi sekolah dan juga dalam masyarakat dan tentunya selalu menjaga nama baik sekolah SMA Swasta Permata Kasih.

4.2.2 Apa Saja Kendala yang dihadapi Guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam penguatan karakter siswa di SMA Swasta Permata Kasih.

Dalam penguatan karakter siswa guru juga mengalami beberapa kendala dalam penguatan karakter siswa, akibat dari beberapa karakter dan sifat siswa yang berbeda-beda, latar belakang yang berbeda serta kedisiplinan siswa saat kesekolah serta pengaruh media sosial yang negatif sehingga berdampak bagi siswa dan juga sekolah. Seperti yang di

ungkapkan Bapak Natal Setia Jaya Zega (Guru PKn SMA Swasta Permata Kasih), Mengatakan Bahwa :

“Saya sebagai guru PKn secara pribadi memiliki kendala dalam membentuk karakter-karakter siswa di karenakan adanya pengaruh-pengaruh media sosial yang negatif, itu juga salah satu yang membuat karakter siswa semakin memburuk sehingga siswa lebih mengutamakan media sosial daripada tugas yang diberikan oleh bapak/I guru. selanjutnya juga Waktu yang tersedia dalam jam pelajaran PKn dirasa tidak cukup untuk mendalami pembentukan karakter karena Kurikulum yang padat membuat guru harus mengejar materi akademik dan kurang fokus pada pembinaan sikap terhadap siswa, dalam lingkungan sekolah tentunya Siswa berasal dari berbagai latar belakang sosial, budaya, dan ekonomi yang berbeda. Hal ini membuat pendekatan pembinaan karakter harus lebih fleksibel, namun sering kali kami kesulitan menyesuaikan dengan kebutuhan tiap individu”.
(wawancara 14 Maret 2025).

Selanjutnya Alvin Mei Putra Telaumbanua (siswa SMA Swasta Permata Kasih) menanggapi kendala yang dihadapi guru dalam penguatan karakter siswa mengatakan bahwa :

“Menurut saya, kadang teman-teman saya kurang serius waktu pelajaran PKn. Mereka pikir itu pelajaran yang gampang atau cuma hafalan. Padahal isinya penting banget buat membentuk sikap kita. Jadi guru sering kesulitan buat bikin kita lebih peduli sama nilai-nilai seperti toleransi, tanggung jawab, atau disiplin.”
(wawancara 15 maret 2025)

Sebagaimana yang di ungkapkan oleh Dita Dwi Zendato (siswa SMA Swasta Permata Kasih) Mengatakan Bahwa :

“Guru PKn sudah kasih contoh atau beberapa cerita tentang pentingnya punya karakter yang baik, tapi kadang kami sebagai siswa lebih dominan bersosial media ataupun terpengaruh dengan lingkungan luar, jadi mungkin itu juga salah satu tantangan buat guru PKn karena tidak semua siswa bisa langsung menerapkan nilai-nilai yang di ajarkan”. (wawancara 15 maret 2025)

Seterusnya hal yang sama di ungkapkan oleh Firman Kasih Telaumbanua (siswa SMA Swasta Permata Kasih) Mengatakan Bahwa :

“Kalau menurut saya, kadang pelajaran PKn terlalu teoritis, jadi kurang mengerti bagaimana penerapannya di kehidupan nyata. Guru sudah berusaha menjelaskan tapi karena waktu pelajarannya

terbatas dan metode guru hanya menjelaskan materi saja”.
(wawancara 15 maret 2025).

Dari beberapa Pernyataan di atas maka dapat di simpulkan bahwa kendala guru PKn dalam penguatan karakter siswa adalah akibat pengaruh dari media sosial yang negatif sehingga siswa tidak memiliki waktu untuk belajar serta juga keterbatasan waktu dalam kelas sehingga guru terlaui fokus untuk mengejar materi sehingga waktu pembinaan karakter berkurang.

4.2.3 Bagaimana Upaya yang dilakukan Guru PKn untuk mengatasi kendala dalam menerapkan penguatan karakter di SMA Swasta Permata Kasih

Dari hasil wawancara adapun upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kendala dalam menerapkan penguatan karakter siswa, Seperti yang di ungkapkan oleh Bapak Natal Setia Jaya Zega (guru SMA Swasta Permata Kasih) mengatakan bahwa :

“Upaya yang kita lakukan dalam mengatasai kendala yang kita hadapi dalam penguatan karakter siswa tentunya kita berusaha menyampaikan materi secara kontekstual agar siswa lebih mudah memahami dan menerapkan nilai karakter. Misalnya, saat membahas toleransi, guru menggunakan contoh nyata di lingkungan sekolah atau berita aktual yang relevan. sehingga siswa mampu melihat dan paham bagaimana menerapkannya secara langsung dalam lingkungan sekolah, Untuk meningkatkan minat dan keterlibatan siswa, guru menerapkan metode diskusi kelompok, studi kasus, dan debat dengan metode ini siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga belajar menyampaikan pendapat dan menghargai perbedaan. serta Guru mendorong keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, bakti sosial, upacara bendera, dan proyek profil Pelajar Pancasila. Kegiatan ini menjadi sarana pembentukan karakter seperti gotong royong, integritas, dan kemandirian dalam kepribadian siswa” (wawancara 14 maret 2025).

Seterusnya Alvin Mei Putra Telaumbanua (siswa SMA Swasta Permata Kasih) mengatakan bahwa:

“Guru PKn di sekolah saya biasanya memberikan contoh nyata waktu menjelaskan materi, jadi kami lebih paham dan merasa itu penting. Misalnya kalau bahas soal tanggung jawab, guru cerita

tentang pengalaman sehari-hari yang nyata sama siswa”.
(wawancara 15 maret 2025)

kemudian sebagaimana yang di ungkapkan oleh Dita Dwi Zendato (siswa SMA Swasta Permata Kasih) Mengatakan Bahwa :

“Supaya tidak bosan, guru PKn kadang mengajak diskusi bareng, bikin kelompok, atau main peran. Jadi kita belajar nilai-nilai karakter itu sambil praktek, bukan cuma dengerin ceramah.”
(wawancara 15 maret 2025)

Seterusnya hal yang sama di ungkapkan oleh Firman Kasih Telaumbanua (siswa SMA Swasta Permata Kasih) Mengatakan Bahwa :

“Upaya untuk memperkuat karakter siswa menurut saya di sekolah guru PKn juga dukung kegiatan seperti kerja bakti, pramuka, dan proyek kelompok yang bisa bikin kami belajar kerja sama dan disiplin. Jadi nilai-nilai karakter nggak cuma dari pelajaran di kelas.” (wawancara 15 maret 2025).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa di SMA Swasta Permata Kasih, dapat disimpulkan bahwa penguatan karakter siswa melalui pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan masih menghadapi berbagai kendala. Beberapa tantangan utama meliputi pengaruh negatif lingkungan dan media sosial, rendahnya motivasi siswa, serta keterbatasan waktu dalam pembelajaran. Meskipun demikian, guru PKn berupaya mengatasi kendala tersebut dengan berbagai solusi, antara lain menggunakan metode pembelajaran aktif dan kontekstual, menjadi teladan yang baik bagi siswa, Selain itu, nilai-nilai karakter juga diperkuat melalui kegiatan di luar kelas seperti kerja bakti, diskusi kelompok, dan kegiatan ekstrakurikuler. Upaya tersebut menunjukkan bahwa meskipun proses penguatan karakter bukanlah hal yang mudah, namun dengan kerja sama berbagai pihak dan pendekatan yang tepat, nilai-nilai karakter seperti tanggung jawab, toleransi, dan disiplin tetap dapat ditanamkan secara efektif kepada siswa.

4.3 PEMBAHASAN

Peneliti melakukan penelitian di SMA Swasta Permata Kasih dengan menggunakan metode kualitatif (observasi atau pengamatan langsung, wawancara dan dokumentasi di lapangan) Peneliti telah melakukan observasi di lingkungan sekolah SMA Swasta Permata kasih masih sering melihat peristiwa anak-anak sekolah membuang sampah sembarangan, tidak mengerti cara mengantri, bersikap acuh tak acuh, bahkan kurang hormat terhadap orangtua dan guru, kurangnya sensitivitas, dan perkelahian antar pelajar, perundungan, bahkan sikap-sikap intoleran di sekolah.

Adapun yang menjadi pembahasan dalam penelitian “Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam Penguatan Karakter Siswa di SMA Swasta Permata Kasih Kecamatan Sitolu Ori Kabupaten Nias Utara” adalah Bagaimana peran guru PKn dalam meningkatkan penguatan karakter siswa, Apa saja langkah-langkah yang di lakukan oleh guru PKn dalam menerapkan penguatan karakter siswa, seperti apakah karakter yang di harapkan guru PKn dalam penguatan karakter siswa, Apa saja kendala yang di hadapi guru PKn dalam penguatan karakter siswa dan Bagaimana solusi atau upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kendala dalam menerapkan penguatan karakter siswa.

4.3.1. Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam Penguatan Karakter Siswa di SMA Swasta Permata Kasih

Pendidikan kewarganegaraan memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik. Ditengah tantangan globalisasi perkembangan teknologi dan perubahan sosial, siswa memerlukan pembinaan karakter yang kuat agar mampu menjadi warga negara yang bertanggungjawab, kritis, dan berakhlak mulia. Di SMA Swasta Permata Kasih, Guru Pendidikan Kewarganegaraan memegang posisi strategis dalam proses ini yaitu sebagai berikut :

- a) Guru Sebagai Pengarah nilai-nilai Kebangsaan
Guru Pendidikan Kewarganegaraan mengajarkan nilai-nilai dasar kehidupan berbangsa dan bernegara seperti Pancasila, UUD 1945, Bhineka Tunggal Ika dan NKRI. Melalui pemahaman ini siswa

tidak hanya mengetahui hak dan kewajiban mereka, tetapi mulai membentuk identitas sebagai warga negara yang bermoral dan nasionalis

b) Sebagai teladan Perilaku Berkarakter

Keteladanan guru menjadi media pembelajaran yang kuat. Di SMA Swasta Permata Kasih, guru PKn diharapkan menjadi figur yang disiplin, adil, jujur, dan santun. Sikap guru dalam keseharian menjadi contoh langsung bagi siswa tentang bagaimana karakter yang baik diterapkan dalam kehidupan nyata.

c) Sebagai Fasilitator Pengembangan Diri Siswa

Guru PKn tidak hanya mengajar di kelas, tapi juga membimbing siswa dalam berdiskusi, menyampaikan pendapat, menyelesaikan konflik secara damai, serta aktif dalam kegiatan sosial. Metode pembelajaran aktif dan kontekstual digunakan untuk menumbuhkan empati, tanggung jawab, serta keterlibatan dalam masyarakat.

d) Kolaborator dalam lingkungan sekolah

Guru PKn tentunya menjalin menjalin kerjasama dengan guru lain, wali kelas dan orang tua dalam membina karakter siswa untuk menjadi manusia yang berakhlak baik. Penguatan karakter siswa tentunya tidak bisa dilakukan dengan sendiri tetapi memerlukan kolaborasi seluruh ekosistem lingkungan sekolah.

Pengertian peran menurut Soerjono Soekanto (2002:243), yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan wewenang, maka ia menjalankan suatu peranan. Dalam sebuah organisasi setiap orang memiliki berbagai macam karakteristik dalam melaksanakan tugas, kewajiban atau tanggung jawab yang telah diberikan oleh masing-masing organisasi atau lembaga

Peran ialah suatu kegiatan yang dilaksanakan sebab adanya suatu kewajiban maupun tuntutan dalam sebuah profesi atau berkaitan dengan keadaan dan kenyataan. Jadi peran adalah perilaku yang di yang

diinginkan oleh orang lain terhadap seseorang yang sesuai dengan kedudukannya dalam suatu sistem. Jadi peran dipengaruhi oleh keadaan sosial baik dari dalam maupun dari luar dan bersifat stabil. Perilaku individu berhubungan erat dengan peran dalam kesehariannya hidup bermasyarakat. Sebab peran mempunyai kandungan suatu hal dan kewajiban yang harus dijalani seseorang individu dalam bermasyarakat. Suatu peran harus dijalani sesuai dengan norma-norma yang berlaku juga di masyarakat. Dari peran yang dijalankan dalam keseharian, seorang individu akan tampak status sosialnya (Rohmansyah, 2015 : 272).

Menurut Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1, mengenai ketentuan umum butir 6, pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan. Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa guru adalah pendidik.

Peran guru secara umum adalah sebagai tugas pendidikan meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Peran guru dalam menjalankan tugas di sekolah harus dapat menjadikan dirinya sebagai orang tua ke dua dan mampu menarik simpati para siswa sehingga pelajaran apapun yang diberikan hendaknya dapat menjadi motivasi bagi siswanya dalam mengajar. Usman (Amiruddin, 2013:3).

Dalam beberapa pernyataan di atas dapat di simpulkan bahwa Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam Penguatan Karakter Siswa di SMA Swasta Permata Kasih sangat krusial, mereka bukan hanya pengajar materi tetapi juga pembinaan karakter, pembentuk moral dan pengarah moral generasi muda. Melalui keteladanan, pendekatan kontekstual, dan keterlibatan aktif dalam kegiatan siswa, Guru PKn berkontribusi langsung dalam menciptakan lulusan yang cerdas secara intelektual, mampu mengendalikan emosional, profesional dan spiritual.

Dalam menerapkan penguatan Karakter siswa Guru Pendidikan Kewarganegaraan berstrategi untuk membuat langkah-langkah yang

harus dia lakukan supaya siswa SMA Swasta Permata Kasih bisa mengikuti arahan yang di sampaikan oleh guru PKn dan siswa mampu memahaminya dengan mudah, dengan demikian berikut langkah yang dilakukan Guru PKn dalam penguatan Karakter siswa adalah sebagai berikut :

- 1.) Integrasi Nilai Karakter dalam pembelajaran, dalam hal ini Guru PKn menyisipkan nilai-nilai karakter pada saat proses belajar mengajar contohnya merangsang siswa untuk bersikap jujur, bertoleransi, tanggung jawab serta cinta tanah air dalam setiap materi ajar.
- 2.) Penerapan Metode Pembelajaran Aktif dalam Kelas, dalam proses ini juga Guru PKn menggunakan studi kasus, debat, simulasi atau *role play* agar siswa tidak hanya memahami konsep, akan tetapi siswa mampu menerapkannya.
- 3.) Keteladanan dalam sikap dan Perilaku, Tentunya guru menunjukkan langsung karakter yang baik terhadap siswa seperti disiplin waktu, jujur dalam penilaian, sopan dalam berbicara dan adil dalam perlakuan.
- 4.) Pemberi Penguatan Positif, Guru dalam hal ini memberikan apresiasi atau penghargaan terhadap perilaku positif siswa, seperti membantu teman, aktif dalam berdiskusi, atau jujur saat pelaksanaan ujian.
- 5.) Mendukung Kegiatan Siswa, Memberi motivasi dan mendampingi siswa ketika berkontribusi dalam kegiatan sekolah misalnya Lomba debat, diskusi maupun pekan Pancasila dan kebhinekaan. dalam kegiatan ini sudah pasti memperkuat rasa solidaritas, kekompakan, kerjasama dan tanggung jawab.
- 6.) Kolaborasi dengan wali kelas dan orang tua siswa, Guru PKn ikut serta dalam rapat pembinaan karakter, menyampaikan laporan perilaku siswa, dan memberikan masukan terkait penguatan karakter di rumah, dan perlunya juga adanya kesinambungan antara pendidikan karakter di sekolah dan juga dilingkungan keluarga.
- 7.) Evaluasi Karakter Siswa, Guru PKn tidak hanya menilai aspek kognitif (pengetahuan) akan tetapi juga sikap dan perilaku melalui

observasi kelas, jurnal perilaku siswa dan refleksi dari perilaku siswa.

- 8). Membina Hubungan yang Akrab dan Humanis, Guru PKn membangun komunikasi yang terbuka, penuh empati dan suportif dengan siswa, sehingga merasa dihargai dan termotivasi untuk menjadi pribadi yang lebih baik.

4.3.2. Kendala yang di hadapi guru PKn dalam penguatan karakter siswa

Guru PKn memiliki beberapa kendala dalam membentuk karakter-karakter siswa di karenakan adanya pengaruh-pengaruh media sosial yang negatif, itu juga salah satu yang membuat karakter siswa semakin memburuk sehingga siswa lebih mengutamakan media sosial daripada tugas yang diberikan oleh bapak/I guru. selanjutnya juga Waktu yang tersedia dalam jam pelajaran PKn dirasa tidak cukup untuk mendalami pembentukan karakter karena Kurikulum yang padat membuat guru harus mengejar materi akademik dan kurang fokus pada pembinaan sikap terhadap siswa, dalam lingkungan sekolah tentunya Siswa berasal dari berbagai latar belakang. sosial, budaya, dan ekonomi yang berbeda. Hal ini membuat pendekatan pembinaan karakter harus lebih fleksibel.

Sesuai dengan hasil wawancara pada tanggal 15 maret 2025 guru pendidikan kewarganegaraan mengatakan bahwa kendalanya dalam menerapkan penguatan karakter bagi siswa adalah adanya pengaruh-pengaruh sosial media dalam kepribadian siswa. ini juga dapat mengakibatkan krisisnya moral terhadap siswa apalagi kalau misalnya siswa tersebut terpengaruh dalam judi online dan hal ini sangat berbahaya ketika sudah terpengaruh bisa saja berefek dalam lingkungan keluarga dan juga sekolah. dan guru PKn akan terus menerus berupaya supaya siswa/siswi SMA swasta permata kasih dapat terhindar dalam karakter yang buruk, walaupun sebagian ada siswa yang berperilaku sedemikian rupa.

Guru PKn menghadapi berbagai tantangan dalam menguatkan karakter siswa, baik dari dalam kelas, lingkungan sosial siswa, hingga sistem sekolah itu sendiri. Diperlukan kerja sama lintas pihak, dukungan

manajemen sekolah, dan peningkatan kompetensi guru agar pembentukan karakter berjalan efektif dan berkelanjutan.

4.3.3. Upaya Yang di Lakukan Guru PKn Dalam mengatasi kendala yang di hadapi dalam Penguatan Karakter Siswa

Upaya guru PKn dalam penguatan karakter siswa di SMA Swasta Permata Kasih sebagai berikut:

- a) Memberikan keteladanan, guru PPKn memberikan contoh kepada siswa bagaimana berperilaku yang baik, bertutur kata yang baik, sopan dan mempunyai disiplin dan tanggung jawab dalam menjalankan aktivitas sebagai seorang guru.
- b) Sebagai penegak aturan, guru PPKn memberikan sanksi kepada siswa yang terlambat dengan menyuruh siswa tersebut membaca do'a sebelum belajar, ini merupakan salah satu sanksi dalam mengembangkan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa.
- c) Guru sebagai penasihat, nasihat merupakan suatu hal yang sangat penting yang harus diberikan kepada peserta didik, seorang guru PPKn memberikan nasihat di sela pembelajaran terlebih lagi tentang pentingnya mentaati aturan tata tertib sekolah.

Dalam Upaya penguatan karakter siswa bertujuan untuk meningkatnya mutu karakter SMA Swasta Permata Kasih menjadi teladan bagi masyarakat dan juga sebagai panutan dalam lingkungan sekolah, dalam kegiatan penguatan karakter ini perlu menggunakan berbagai strategi untuk membuat siswa itu bisa tertarik dan mengikuti arahan yang di sampaikan guru, misalnya dalam memberikan pendapatnya guru meyakinkannya bahwa apa yang ada dalam hati itu di sampaikan dan salah benar kita akan perbaiki bersama dengan cara itu siswa mampu memiliki rasa percaya diri secara tahap demi tahap dengan proses berkelanjutan yang keseringan melakukan hal tersebut maka siswa juga dapat menjadi aktif dan mampu bersaing satu sama lain, melibatkan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, misalnya mengikuti lomba debat ataupun lomba pidato supaya siswa dapat terlatih untuk bertanggung jawab dan meningkatkan rasa percaya diri.